

TUGAS AKHIR



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR MUSEUM PALEONTOLOGI PATIAYAM DI KUDUS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

oleh :

HANDI MAHATYANTO

NIM: 21020110141022

Dosen Pembimbing :

DR. Ir. Bambang Suprijadi, MSA

Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Dosen Penguji :

Ir. Wijayanti, M.Eng

Arnis Rochma Harani, ST, MT

TUGAS AKHIR PERIODE 129/51

OKTOBER – MARET 2015

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

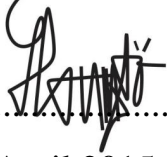
2015

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : HANDI MAHATYANTO

NIM : 21020110141022

Tanda Tangan :.....

Tanggal : 28 April 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : HANDI MAHATYANTO

NIM : 21020110141022

Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur

Judul Skripsi : Museum Paleontologi Patiayam di Kudus

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : DR.Ir. Bambang Suprijadi, MSA /195110121986031001 (.....)

Pembimbing 2 : Ir.B. Adji Murtomo, MSA /195305051985031001 (.....)

Penguji 1 : Ir. Wijayanti, M.Eng /196307111990012001 (.....)

Penguji 2 : Arnis Rochma Harani, ST, MT /198705172014042001 (.....)

Semarang, 28 April 2015

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Edward E. Pandelaki, ST, MT, Phd
NIP.197402231997021001

Ketua Progam Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Prof.Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handi Mahatyanto

NIM : 21020110141022

Jurusan/Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Museum Paleontologi Patiayam di Kudus

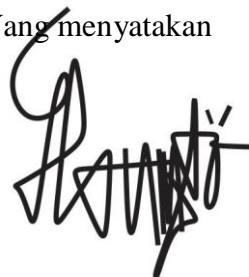
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 28 April 2015

Yang menyatakan



(Handi Mahatyanto)

ABSTRAK

*Indonesia memiliki sejarah panjang peradaban dan kebudayaan manusia. Jejak – jejak manusia purba dan peradabannya yang ditemukan dari lapisan pleistosen terdapat di berbagai tempat di Pulau Jawa. Daerah Patiayam di wilayah Kudus merupakan salah satu situs terlengkap, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya manusia purba (*Homo erectus*), fauna vertebrata dan fauna invertebrata. Situs ini telah mendapat perhatian ilmuwan pada jaman penjajahan, sejak keberhasilan Eugene Dubois menemukan fosil *Pithecanthropus erectus* di Trinil, Ngawi, Jawa Timur serta merta para ahli mengadakan eksplorasi ke daerah – daerah termasuk Patiayam. Pada tahun 1857,tersebut nama F.W. Junghuhn, de Winter,dan pelukis naturalis Raden Saleh pernah ke Patiayam untuk menggali mencari fosil. Usaha mereka kurang berhasil karena lahan situs masih tertutup oleh hutan sehingga sulit menemukan fosil. Tiga data penting kehidupan kala Pleistosen di Patiayam antara lain sisa hominid (*Homo erectus*), sisa lingkungan purba (fosil – fosil vertebrata dan avertebrata), dan data budaya (alat batu/litik). (Sumber : Museum Patiayam, Kudus)*

Mengingat potensi Patiayam dalam bidang ilmu pengetahuan dan melihat keadaan museum yang telah ada, maka untuk mewujudkan Hakikat Museum yang sesungguhnya diperlukan fungsi dan peranan museum Patiayam ini, agar dapat menjalankan fungsi museum dengan sebaik-baiknya. Balai Arkeologi Yogyakarta dan Forum Pelestari Situs Patiayam menilai fasilitas penyimpanan fosil di Situs Patiayam, Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kurang memadai. Mereka berharap fosil itu disimpan di museum yang sebenarnya.

Pendirian museum di Patiayam ini ternyata sejalan dengan perhatian Pemerintah terhadap potensi Patiayam yang sejak 22 September 2005 situs Patiayam ditetapkan sebagai cagar budaya berdasarkan surat keputusan Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Provinsi Jawa Tengah nomor 988/102.SP/BP3/P.IX/2005, dimana letak zona inti situs Patiayam adalah tanah milik Perhutani petak 21C (Bappeda 2007 : 1-3). Museum Patiayam merupakan museum lapangan dengan persyaratan koleksi – koleksi yang diutamakan di lapangan setempat. Sesuai dengan kenyataan hasil fosil temuan dan penelitian ditemukan beberapa kelompok fosil manusia purba, fauna vertebrata dan invertebrata di situs Patiayam, maka lokasi museum yang sesuai adalah di daerah Cagar Budaya Patiayam yang koleksi – koleksinya kebanyakan dari lapangan setempat. Dari museum lapangan Daerah Patiayam, diharapkan dapat berkembang menjadi museum yang lebih representative dengan laboratorium dan fasilitas penunjang lainnya, mengingat masih diperlukannya sebuah museum khusus yang menangani dan mengamankan fosil-fosil dari peninggalan kehidupan jaman prasejarah.

Kata Kunci : Patiayam, Museum ,Cagar Budaya,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas Rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A) dengan judul Museum *Paleontologi* Patiayam di Kudus ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebagai syarat untuk menuju tahapan studio grafis pada Tugas Akhir Periode 129/51.

Terselesaikannya laporan ini bukan hasil pribadi semata akan tetapi dengan bantuan dan motivasi pihak luar. Karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis selama masa proses pengerjaan tugas akhir ini, antara lain :

1. Bapak DR.Ir. Bambang Suprijadi ,MSA selaku dosen pembimbing pertama
2. Bapak Ir. B. Adji Murতোমো, MSA selaku dosen pembimbing kedua
3. Ibu Ir. Wijayanti ,M.Eng selaku dosen penguji
4. Bapak Ir. Indriastjario, M.Eng selaku Dosen Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro yang telah membantu kami dalam melaksanakan Tugas Akhir.
5. Ibu Siti Amsah, selaku pengelola Rumah Fosil Patiayam yang telah memudahkan penyusunan dalam memperoleh data
6. Bapak Doddy, selaku Kepala Seksi Pemanfaatan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
7. Balai Arkeologi Yogyakarta, untuk hasil – hasil penelitian di Situs Patiayam.
8. Mama dan Papa tercinta yang selalu melimpahkan cinta kasih, doa tanpa henti, serta menentagai selama pengerjaan Tugas Akhir Arsitektur
9. Kakak - kakak terkasih
10. Ririn Caterin, yang membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini, serta Bunda dan Bapak yang selalu memberikan doa untuk kelancaran selama proses Tugas Akhir
11. Keluarga Besar Arsitektur UNDIP, khususnya Angkatan 2010 Reguler 2, untuk segala bantuan, doa, serta dukungannya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyusunan naskah LP3A ini

Segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis terima untuk sempurnanya penulisan LP3A ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Terima Kasih.

Semarang,

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| Halaman judul | i |
| Halaman Originalitas | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Pernyataan Publikasi | iv |
| Abstrak | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar isi | vii |
| Daftar gambar | xii |
| Daftar tabel | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran..... | 2 |
| 1.2.1 Tujuan | 2 |
| 1.2.2 Sasaran | 3 |
| 1.3 Manfaat 3 | |
| 1.3.1 Secara Subyektif | 3 |
| 1.3.2 Secara Obyektif..... | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan..... | 3 |
| 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial | 3 |
| 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial | 3 |
| 1.5 Metode Pembahasan..... | 3 |
| 1.5.1 Metode Deskriptif..... | 4 |
| 1.5.2 Metode Dokumentatif..... | 4 |
| 1.5.3 Metode Komparatif | 4 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan..... | 4 |
| 1.7 Alur Pikir | 5 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|---|
| 2.1 Tinjauan Umum Museum Paleontologi..... | 6 |
| 2.1.1 Definisi Proyek..... | 6 |

| | | |
|---------|--|----|
| 2.1.1.1 | Pengertian Museum | 6 |
| 2.1.1.2 | Pengertian Paleontologi dan Museum Paleontologi..... | 6 |
| 2.1.1.3 | Pengertian Fosil | 7 |
| 2.1.2 | Tujuan Pendirian Museum | 7 |
| 2.1.3 | Jenis - Jenis Museum di Indonesia..... | 8 |
| 2.1.4 | Fungsi Museum | 10 |
| 2.1.5 | Persyaratan Museum | 11 |
| 2.1.6 | Kegiatan dalam Museum..... | 12 |
| 2.1.7 | Tata Pameran Museum | 13 |
| 2.1.7.1 | Pengertian Pameran Museum..... | 13 |
| 2.1.7.2 | PerencanaanPameran | 13 |
| 2.1.7.3 | Penataan Pameran | 13 |
| 2.1.7.4 | Jenis Pameran..... | 14 |
| 2.1.7.5 | Persyaratan Ruang Pamer | 15 |
| 2.1.7.6 | Elemen Pengisi Ruang Pamer | 17 |
| 2.1.8 | Tinjauan Koleksi Museum..... | 19 |
| 2.1.8.1 | Pengertian Koleksi | 19 |
| 2.1.8.2 | Persyaratan Koleksi | 19 |
| 2.1.8.3 | Jenis Koleksi..... | 19 |
| 2.1.8.4 | Perawatan Koleksi | 19 |
| 2.1.9 | Pengamanan dalam Museum..... | 20 |
| 2.1.10 | Tinjauan mengenai Situs Patiayam..... | 21 |
| 2.1.11 | Potensi Fosil Fauna Situs Patiayam | 29 |
| 2.1.12 | Jejak - jejak Situs Patiayam..... | 34 |
| 2.1.13 | Peran stakeholder terhadap Situs Patiayam | 38 |
| 2.1.14 | Potensi Objek Wisata Lokal Situs Patiayam..... | 41 |
| 2.1.15 | Pengelolaan Situs Patiayam yang Diusulkan | 42 |
| 2.2 | Tinjauan Arsitektur Hi – Tech pada bangunan Museum | 44 |
| 2.2.1 | Pengertian | 44 |
| 2.2.2 | Karakteristik Penekanan Desain | 45 |
| 2.3 | Studi BandingProyek Sejenis | 47 |
| 2.3.1 | Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Krikilan | 47 |

| | |
|--|-----|
| a. Lokasi | 47 |
| b. Fasilitas | 50 |
| c. Tampilan Bangunan | 50 |
| 2.3.2 Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Dayu | 52 |
| 2.3.3 Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Ngebung | 54 |
| 2.3.4 Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Bukuran | 56 |
| 2.3.5 Museum Manusia Purba Sangiran Klaster manyarejo | 58 |
| 2.3.6 Kesimpulan Studi Banding | 60 |
| BAB III TINJAUAN LOKASI | |
| 3.1 Tinjauan Umum Lokasi | 62 |
| 3.1.1 Tinjauan Detail Lokasi | 62 |
| a. Keadaan Geografis | 62 |
| b. Keadaan topografi | 63 |
| c. Keadaan Klimatologis | 63 |
| 3.1.2 Letak Geografis Kecamatan Jekulo | 64 |
| 3.1.3 Keadaan Geografis Desa Terban | 64 |
| 3.2 Kebijakan Tata Ruang Wilayah di Kudus | 65 |
| 3.2.1 Kebijakan dan Rencana Pengembangan Kota | 65 |
| 3.2.2 Peraturan Bangunan Setempat | 66 |
| 3.3 Perkembangan Proyek di Lokasi | 69 |
| 3.3.1 Potensi dan Permasalahan | 69 |
| 3.3.2 Kondisi Eksisting | 70 |
| 3.3.3 Data Pengunjung Rumah Fossil Patiayam | 71 |
| BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN MUSEUM | |
| PALEONTOLOGI PATIAYAM | |
| 4.1 Pendekatan Aspek Fungsional | 72 |
| 4.1.1 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas Museum Paleontologi Patiayam | 72 |
| 4.1.2 Pendekatan Pelaku dan Kegiatan Pengguna, Pengelola, Pedagang Museum Paleontologi Patiayam | 75 |
| 4.1.3 Pendekatan Kapasitas Pengunjung dan Pengelola Museum Paleontologi Patiayam . | 79 |
| 4.1.4 Pendekatan Kebutuhan Ruang | 82 |
| 4.1.5 Pendekatan Persyaratan Ruang | 104 |
| 4.1.6 Pendekatan Hubungan Ruang | 109 |

| | |
|---|-----|
| 4.1.7 Program Ruang | 109 |
| 4.1.8 Pendekatan Sirkulasi..... | 112 |
| 4.2 Pendekatan Aspek Kontekstual | 114 |
| 4.2.1 Tapak | 114 |
| 4.2.2 Pemilihan Lokasi | 114 |
| 4.2.3 Analisa Pemilihan Tapak..... | 115 |
| 4.3 Pendekatan Aspek Kinerja | 121 |
| 4.3.1 Sistem Pencahayaan..... | 121 |
| 4.3.2 Sistem Penghawaan..... | 121 |
| 4.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih | 121 |
| 4.3.4 Sistem Pembuangan Air Kotor..... | 122 |
| 4.3.5 Sistem Jaringan Listrik | 122 |
| 4.3.6 Sistem Pembuangan Sampah | 122 |
| 4.3.7 Sistem Pencegahan Kebakaran..... | 122 |
| 4.3.8 Sistem Komunikasi..... | 123 |
| 4.3.9 Sistem Penangkal Petir | 123 |
| 4.3.10 Sistem Keamanan | 123 |
| 4.3.11 Sistem Transportasi Vertikal..... | 123 |
| 4.4 Pendekatan Aspek Teknis | 123 |
| 4.4.1 Sistem Struktur | 123 |
| 4.5 Pendekatan Pencitraan Arsitektural Bangunan..... | 124 |
| BAB V PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN MUSEUM PALEONTOLOGI PATIAYAM | |
| 5.1 Program Dasar Perencanaan | 129 |
| 5.1.1 Program Ruang | 129 |
| 5.1.2 Tapak terpilih..... | 131 |
| 5.2 Program Dasar Perancangan | 133 |
| 5.2.1 Apek Kinerja..... | 133 |
| 5.2.2 Apek Teknis..... | 135 |
| 5.2.3 Apek Visual Arsitektural | 135 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir | 5 |
| Gambar 2.1 Diagram Pergeseran Fungsi Museum | 8 |
| Gambar 2.2 Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang disarankan) | 13 |
| Gambar 2.3 Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang tidak berstruktur) | 14 |
| Gambar 2.4 Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang tidak berstruktur) | 14 |
| Gambar 2.5 Cara memamerkan media pameran | 15 |
| Gambar 2.6 Teknik pencahayaan pameran | 17 |
| Gambar 2.7 Kebiasaan pengunjung untuk duduk atau bersandar | 18 |
| Gambar 2.8 Tinggi benda dan jarak vertikal yang nyaman untuk melihat | 18 |
| Gambar 2.9 Proses ekskavasi gajah <i>Stegodon</i> yang dilakukan oleh Balai Penelitian Sangiran tahun 2007 di Kubah Patiayam Kabupaten Kudus | 21 |
| Gambar 2.10 Proses ekskavasi gajah <i>Stegodon</i> yang dilakukan oleh Balai Penelitian Sangiran tahun 2007 di Kubah Patiayam Kabupaten Kudus | 23 |
| Gambar 2.11 Peta Geologi dan Potongan melintang jenis-jenis satuan batuan penyusun bukit Patiayam | 27 |
| Gambar 2.12 Fosil fragmen karapas Chelonidae di Patiayam | 30 |
| Gambar 2.13 Fosil pangkal tanduk Bovidae di Patiayam | 30 |
| Gambar 2.14 Fosil rahang bawah (mandibular) dengan gigi deliginya dari familia Suidae | 31 |
| Gambar 2.15 Fosil rahang bawah Cervidae | 31 |
| Gambar 2.16 Fosil fragmen gading Elephantidae | 32 |
| Gambar 2.17 Fosil geraham <i>Stegodon</i> temuan dari Situs Patiayam | 32 |
| Gambar 2.18 Fosil tulang telapak kaki depan (metacarpal) Kuda Nil (<i>Hipopotamidae</i>) | 33 |
| Gambar 2.19 Temuan Moluska Bivalvea (kiri) dan Gastropoda (kanan) di Situs Patiayam | 33 |
| Gambar 2.20 alat litik serut (kiri) dan perimbas (kanan) dari Situs patiayam | 34 |
| Gambar 2.21 alat litik penetak (hand axe) berbahan gamping kersikan | 35 |
| Gambar 2.22 Kapak Pembelah dari Situs Patiayam, tampak dorsal (kanan) dan ventral (kiri) | 35 |
| Gambar 2.23 Batu Inti berfaset (Polyhedric) dari Situs Patiayam, Hasil Survey tahun 2010 | 36 |
| Gambar 2.24 Festival Patiayam | 41 |
| Gambar 2.25 Museum Manusia Purba Sangiran | 47 |
| Gambar 2.26 Ruang Pamer 1 | 48 |

| | |
|--|----|
| Gambar 2.27 Ruang Pamer 2 | 49 |
| Gambar 2.28 Manekin <i>Homo erectus</i> di Ruang Pamer 3 | 49 |
| Gambar 2.29 Façade Museum Sangiran Klaster Krikilan | 50 |
| Gambar 2.30 Diorama dalam Ruang pamer 1 dan 2 | 50 |
| Gambar 2.31 Storage Penyimpanan Fosil | 51 |
| Gambar 2.32 Perpustakaan | 51 |
| Gambar 2.33 Laboratorium | 51 |
| Gambar 2.34 Museum Dayu Sangiran | 52 |
| Gambar 2.35 Ruang Diorama | 53 |
| Gambar 2.36 Ruang Pamer 1 | 53 |
| Gambar 2.37 Eksterior Museum | 53 |
| Gambar 2.38 Ruang Audio Visual Museum Dayu | 53 |
| Gambar 2.39 Gazebo dan Playground | 53 |
| Gambar 2.40 Museum Klaster Ngebung | 54 |
| Gambar 2.41 Facade Museum Klaster Ngebung | 54 |
| Gambar 2.42 Ruang Diorama | 55 |
| Gambar 2.43 Ruang Pamer 1 | 55 |
| Gambar 2.44 Fosil Stegodon di Ruang Pamer 1 | 55 |
| Gambar 2.45 Tampilan Bangunan Museum Ngebung | 55 |
| Gambar 2.46 Diorama Liung Tse dan Balung Buto | 55 |
| Gambar 2.47 Kantor Pengelola Museum Ngebung | 55 |
| Gambar 2.48 Museum Bukuran | 56 |
| Gambar 2.49 Ruang Pamer Museum Bukuran | 56 |
| Gambar 2.50 Ruang Pamer 1 | 57 |
| Gambar 2.51 Alat Peraga Evolusi Ruang Pamer 1 | 57 |
| Gambar 2.52 Eksterior Ruang Pamer 1 | 57 |
| Gambar 2.53 Ruang Lobby | 57 |
| Gambar 2.54 Manekin <i>Homo erectus</i> | 57 |
| Gambar 2.55 Museum Klaster Manyarejo | 58 |
| Gambar 2.56 Interior Museum Klaster Manyarejo | 58 |
| Gambar 2.57 Ruang Pamer Museum Klaster Manyarejo | 59 |
| Gambar 2.58 Materi Pamer Museum Klaster Manyarejo | 59 |
| Gambar 2.59 Pengunjung anak-anak sedang bermain game edukatif | 59 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.60 Kotak ekskavasi | 59 |
| Gambar 3.1 Peta Kabupaten Kudus | 62 |
| Gambar 3.2 Peta Kecamatan Jekulo | 64 |
| Gambar 3.3 Lokasi Rumah Fosil Patiayam (kotak merah) | 69 |
| Gambar 3.4 Rumah Fosil Patiayam | 71 |
| Gambar 3.5 Gardu Pandang | 71 |
| Gambar 3.6 Interior Rumah Fosil Patiayam | 71 |
| Gambar 4.1 Diagram Jumlah Pengunjung Rumah Fosil | 79 |
| Gambar 4.2 Ruang Gerak Difabel | 105 |
| Gambar 4.3 Susunan Ubin Pemandu | 106 |
| Gambar 4.4 Kemiringan Ramp | 107 |
| Gambar 4.5 Diagram Pendekatan Hubungan Ruang | 109 |
| Gambar 4.6 Diagram Pendekatan Sirkulasi Pengunjung | 112 |
| Gambar 4.7 Diagram Pendekatan Sirkulasi Peneliti Ahli | 113 |
| Gambar 4.8 Diagram Pendekatan Sirkulasi Pengelola | 113 |
| Gambar 4.9 Peta CAD Situs Patiayam | 116 |
| Gambar 4.10 Citra Satelit Alternatif Tapak | 118 |
| Gambar 4.11 Batas - batas Lokasi | 119 |
| Gambar 4.12 Foto Panorama Situs Patiayam | 119 |
| Gambar 4.13 Foto Alternatif Lokasi 1 dan 2 | 119 |
| Gambar 4.14 PALAON Research and Exhibition Center, Germany | 126 |
| Gambar 4.15 Prinsip kerja hologram | 127 |
| Gambar 4.16 Replika Fosil Sentuh Museum Sangiran | 128 |
| Gambar 5.1 Situasi Tapak dalam CAD | 132 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Posisi Situs Patiayam dalam Perbandingan dengan situs-situs tersier-kuater di Jawa | 24 |
| Tabel 2.2 Peran Langsung dan Jenis Kegiatan stakeholders terhadap Situs Patiayam berdasarkan catatan sampai pertengahan tahun 2010 | 40 |
| Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding | 61 |
| Tabel 3.1 Peraturan Bangunan | 67 |
| Tabel 3.2 Garis Sempadan Bangunan | 67 |
| Tabel 3.3 Pengunjung Rumah Fossil Patiayam | 71 |
| Tabel 4.1 Tabel Pelaku dan Kegiatan | 75 |
| Tabel 4.2 Tabel Jumlah Pengunjung Rumah Fossil | 79 |
| Tabel 4.3 Tabel Proyeksi Pengunjung Museum | 80 |
| Tabel 4.4 Tabel Pelaku dan Kapasitas Museum | 81 |
| Tabel 4.5 Tabel Pelaku, Aktivitas, Kebutuhan Alat dan Kebutuhan Ruang Museum | 82 |
| Tabel 4.6 Kelompok kegiatan, Asumsi Perhitungan, dan Luas Museum | 87 |
| Tabel 4.7 Tabel Program Ruang | 109 |
| Tabel 4.8 Tabel Rekapitulasi Luas Ruangan | 112 |
| Tabel 4.9 Bobot Lokasi Tapak | 119 |
| Tabel 5.1 Program Ruang | 129 |
| Tabel 5.2 Rekapitulasi Luas Ruang | 131 |